

**WAJIB PAJAK DALAM MENGGUNAKAN *E-FILING*  
SEBAGAI SARANA PELAPORAN PAJAK  
(Studi Empiris Wajib Pajak Orang Pribadi di Jember)**

**Djoko Supadmoko  
Moch. Shulthoni  
Anita Rahayu  
(FEB – Universitas Jember)  
shulthoni@unej.ac.id**

**ABSTRACT**

This research aims to know the factors that affect the behavior of the taxpayer's interest in using the *e-Filing* as a means of tax reporting in particular in Jember. The variables used in this study was the dependent variable i.e. taxpayer behavior interest in using the *e-Filing* and its independent variables namely knowledge, perception, perception of ease of use, security and confidentiality as well as experience.

The data used in this research is the primary data using questionnaires. Sampelnya is a private Person that Taxpayers have NPWP use *e-Filing* in the Jember. This sample collection method was random sampling.

Based on the results of the research showed that knowledge, perception of usability, ease of perception of significant interest to the effect the behavior of taxpayers in using the *e-Filing*, while security and confidentiality as well as influential but not significant experience against the taxpayer's behaviour interest in using *e-Filing* as a means of tax reporting.

**Keywords : *e-Filing*, TAX ID, knowledge, perception, perception of ease of Use, security and confidentiality, experience.**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat perilaku wajib pajak dalam menggunakan *e-Filing* sebagai sarana pelaporan pajak khususnya di Jember. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel dependen yaitu minat perilaku wajib pajak dalam menggunakan *e-Filing* sedangkan variabel independennya yaitu pengetahuan, persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, keamanan dan kerahasiaan serta pengalaman.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan menggunakan kuesioner. Sampelnya adalah Wajib Pajak Orang Pribadi yang memiliki NPWP menggunakan *e-Filing* di daerah Jember. Metode pengumpulan sampel ini adalah sampel acak.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan, persepsi kegunaan, persepsi kemudahan berpengaruh signifikan terhadap minat perilaku wajib pajak dalam menggunakan *e-Filing*, sedangkan keamanan dan kerahasiaan serta pengalaman berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap minat perilaku wajib pajak dalam menggunakan *e-Filing* sebagai sarana pelaporan pajak.

**Kata Kunci : *e-Filing*, NPWP, Pengetahuan, Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Keamanan dan Kerahasiaan, Pengalaman.**

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

*e-Filing* atau *Electronic Filing System* yaitu sistem pelaporan atau penyampaian pajak dengan Surat Pemberitahuan secara elektronik (*e-Filing*) yang dilakukan melalui sistem *on-line* yang *real-time* melalui internet pada *website* Direktorat Jenderal Pajak atau Penyedia Jasa Aplikasi. Belum semua Wajib Pajak saat ini menggunakan *e-Filing* karena Wajib Pajak masih menganggap bahwa penggunaan sistem komputer dalam pelaporan Surat Pemberitahuan yang sangat membingungkan dan menyulitkan. Hal ini dikarenakan masih banyak Wajib Pajak belum memahami tentang pengoperasian *e-Filing* dan kemampuan Wajib Pajak untuk menggunakan *e-Filing* masih minim.

Persepsi kemudahan menjadi penentu suatu sistem dapat diterima atau tidak. Wajib Pajak yang beranggapan bahwa *e-SPT* itu mudah digunakan akan mendorong mereka untuk terus menggunakannya, jika Wajib Pajak telah merasakan ketidaknyamanan pada *e-SPT* tersebut, maka yang akan terjadi adalah Wajib Pajak menjadi enggan menggunakannya.

Sosialisasi tentang *e-Filing* kepada para Wajib Pajak masih belum maksimal dan berkelanjutan. Pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan secara komputerisasi memiliki manfaat yang lebih besar bagi Wajib Pajak maupun Direktorat Jenderal Pajak. Berdasarkan latar belakang pada uraian di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah (1) Apakah pengetahuan berpengaruh terhadap minat perilaku wajib pajak dalam menggunakan *e-Filing*?. (2) Apakah persepsi kegunaan berpengaruh terhadap minat perilaku wajib pajak dalam menggunakan *e-Filing*?. (3) Apakah persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat perilaku wajib pajak dalam menggunakan *e-Filing*?. (4) Apakah keamanan dan kerahasiaan berpengaruh terhadap minat perilaku wajib pajak dalam menggunakan *e-Filing*?. (5) Apakah pengalaman berpengaruh terhadap minat perilaku wajib pajak dalam menggunakan *e-Filing*?

Berdasarkan rumusan masalah yang tertera diatas, maka tujuan penelitian adalah mengetahui dan menguji hubungan pengetahuan terhadap minat perilaku wajib pajak dalam penggunaan *e-Filing*. Mengetahui dan menguji hubungan persepsi kegunaan terhadap minat perilaku wajib pajak dalam penggunaan *e-Filing*. Mengetahui dan menguji hubungan persepsi kemudahan terhadap minat perilaku wajib pajak dalam penggunaan *e-Filing*. Mengetahui dan menguji hubungan keamanan dan kerahasiaan terhadap minat perilaku wajib pajak dalam penggunaan *e-Filing*. Mengetahui dan menguji hubungan pengalaman terhadap minat perilaku wajib pajak dalam penggunaan *e-Filing*.

## **LANDASAN TEORI**

### **Penelitian Terdahulu**

Penelitian yang dilakukan oleh Wiyono (2008) menunjukkan bahwa persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan senyatanya, sedangkan terhadap minat perilaku tidak berpengaruh signifikan. Hasil lainnya menunjukkan bahwa sikap dan penggunaan *e-Filing* berpengaruh signifikan terhadap penggunaan senyatanya, pengalaman tidak berpengaruh signifikan terhadap persepsi kegunaan dan minat perilaku, jenis kelamin berpengaruh signifikan terhadap persepsi kegunaan, sedangkan pada persepsi kegunaan maupun penggunaan senyatanya tidak berpengaruh signifikan, persepsi kemudahan berpengaruh signifikan terhadap sikap dan persepsi kegunaan.

Sugihanti (2011) juga melakukan studi empiris mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat perilaku Wajib Pajak untuk menggunakan *e-Filing*. Penelitian ini menghasilkan bahwa variabel yang mempengaruhi minat perilaku Wajib Pajak untuk menggunakan *e-Filing* adalah ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan kesukarelaan, sedangkan yang tidak mempengaruhi minat perilaku Wajib Pajak adalah kompleksitas, pengalaman, keamanan dan kerahasiaan, kecepatan.

Desmiyanti (2012) dalam penelitiannya menyatakan bahwa persepsi kegunaan berpengaruh signifikan positif terhadap intensitas perilaku dalam penggunaan *e-Filing*. Persepsi kemudahan berpengaruh signifikan positif terhadap intensitas perilaku dalam penggunaan *e-Filing*. Kerumitan berpengaruh

signifikan negatif terhadap intensitas perilaku dalam penggunaan *e-Filing*. Keamanan dan kerahasiaan berpengaruh signifikan positif terhadap intensitas perilaku dalam penggunaan *e-Filing*. Kesiapan teknologi informasi wajib pajak berpengaruh signifikan positif terhadap intensitas perilaku dalam penggunaan *e-Filing*.

Penelitian yang dilakukan oleh Imawan (2013) menyimpulkan bahwa berdasarkan hasil analisis yang dilakukan variabel ekspektasi kinerja, kualitas sistem dan kepuasan penggunaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Wajib Pajak Badan dalam penggunaan sistem *e-Filing* dan kualitas sistem merupakan faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi Wajib Pajak Badan dalam menggunakan sistem *e-Filing*.

Wowor, dkk (2014) menyatakan bahwa perilaku penerimaan Wajib Pajak terhadap sistem *e-Filing* dapat berbentuk keinginan dan menggunakannya dimasa depan atau bagi wajib pajak yang telah menggunakan *e-Filing* berkeinginan untuk terus melanjutkan penggunaannya. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa persepsi pengalaman, persepsi keamanan dan kerahasiaan berpengaruh secara signifikan. Persepsi kecepatan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku penggunaan *e-Filing*.

Nugroho (2012) penelitian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan dan pemahaman akan peraturan perpajakan, pelayanan fiskus yang berkualitas, dan persepsi atas efektivitas perpajakan mempunyai pengaruh signifikan terhadap kesadaran membayar pajak. Kesadaran membayar pajak mempunyai pengaruh signifikan terhadap kemauan membayar pajak.

### **Pengetahuan**

Pengetahuan merupakan segala sesuatu yang diketahui yang diperoleh dari persentuhan panca indera terhadap objek tertentu. Pengetahuan pada dasarnya merupakan hasil dari proses melihat, mendengar, merasakan dan berfikir yang menjadi dasar manusia bersikap dan bertindak. Pengetahuan dikaitkan dengan segala sesuatu yang diketahui berkaitan dengan proses belajar. Pengetahuan akan peraturan perpajakan dapat diperoleh Wajib Pajak melalui seminar tentang perpajakan, penyuluhan dan pelatihan yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pajak

### **Persepsi Kegunaan**

Persepsi kegunaan didefinisikan sebagai suatu ukuran dimana penggunaan suatu teknologi dipercaya akan mendatangkan manfaat bagi setiap individu yang menggunakannya. Kegunaan teknologi dari pengguna dalam memutuskan penerimaan teknologi tersebut sangat memberikan kontribusi positif bagi pengguna, yaitu dapat memberikan manfaat terhadap peningkatan performa kinerja.

### **Persepsi Kemudahan**

Persepsi tentang kemudahan dalam penggunaan sebuah teknologi didefinisikan sebagai suatu ukuran dimana individu percaya bahwa sistem teknologi dapat dengan mudah dipahami dan digunakan. Sistem dapat dikatakan berkualitas jika sistem tersebut dirancang untuk memenuhi kepuasan pengguna melalui kemudahan dalam menggunakan sistem tersebut.

### **Keamanan dan Kerahasiaan**

Keamanan berarti bahwa penggunaan sistem informasi itu aman, resiko hilangnya data atau informasi sangat kecil, dan resiko pencurian rendah. Kerahasiaan berarti segala hal yang berkaitan dengan informasi pribadi pengguna terjamin kerahasiaannya, tidak ada orang yang mengetahuinya. Data pengguna dapat disimpan secara aman maka akan memperkecil kesempatan pihak lain untuk menyalahgunakan data pengguna sistem.

### **Pengalaman**

Pengalaman dapat didefinisikan sebagai bentuk pengetahuan penggunaan (*user*) yang diperolehnya ketika pengguna telah pernah menggunakan Teknologi Informasi (TI) tersebut sebelumnya. Pengalaman juga digunakan untuk merujuk pada pengetahuan dan ketrampilan tentang sesuatu yang diperoleh lewat keterlibatan atau berkaitan dengan apa yang dilakukan selama periode tertentu.

### **Pengembangan Hipotesis**

H<sub>1</sub>: Pengetahuan berpengaruh terhadap Minat Perilaku Wajib Pajak Dalam Penggunaan *e-Filing*.

H<sub>2</sub>: Persepsi Kegunaan berpengaruh terhadap Minat Perilaku Wajib Pajak Dalam Penggunaan *e-Filing*.

H<sub>3</sub>: Persepsi kemudahan berpengaruh terhadap Minat Perilaku Wajib Pajak Dalam

Penggunaan *e-Filing*.

H<sub>4</sub>: Keamanan dan Kerahasiaan berpengaruh terhadap Minat Perilaku Wajib Pajak Dalam Penggunaan *e-Filing*.

H<sub>5</sub>: Pengalaman berpengaruh terhadap Minat Perilaku Wajib Pajak Dalam Penggunaan *e-Filing*.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian dan Data**

Jenis penelitian adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan penelitian yang diperoleh langsung dari sumbernya.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu aspek yang berperan dalam kelancaran dan keberhasilan dalam suatu penelitian. Pengumpulan data untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara (1) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono,2009:199). (2) Survei Literatur adalah dokumentasi dari tinjauan menyeluruh terhadap karya publikasi dan non publikasi dari sumber sekunder dalam bidang minat khusus bagi peneliti.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak orang pribadi Jember. Alasan penelitian ini dilakukan karena adanya peningkatan Wajib Pajak orang pribadi dalam menggunakan *e-Filing*. Sampel data penelitian ini adalah Wajib Pajak orang pribadi di Jember yang sudah mempunyai Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP).

## **ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

### **Analisis Realibilitas dan Validitas**

hasil ini menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ) dalam lima variabel yaitu, pengetahuan (PG) 90,6%, persepsi kegunaan (PKG) 95,6%, Persepsi Kemudahan (PKM) 95,1%, keamanan dan kerahasiaan (KK) 90,9%, pengalaman (P) 88.9%, minat perilaku wajib pajak (MWP) 94,7% dengan hasil ini bisa dikatakan reliabilitas karena nilai dari *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ) di atas 0,60 semua. Konstruk Pengetahuan menghasilkan *Kaiser Mayer Olkin* (*KMO*) 0,792 sehingga dapat dilakukan analisis faktor, begitu juga dengan *Bartlett's Test Chi-Square* = 635,713 dan signifikan pada 0,000, maka dapat data ini disimpulkan bahwa uji analisis faktor dapat dilanjutkan dan konstruk Pengetahuan bisa dikatakan valid. Konstruk Persepsi Kegunaan menghasilkan *KMO* 0,908 sehingga dapat dilakukan analisis faktor, begitu juga dengan *Bartlett's Test Chi-Square* = 867,351 dan signifikan pada 0,000, maka dapat data ini disimpulkan bahwa uji analisis faktor dapat dilanjutkan dan konstruk Persepsi Kegunaan bisa dikatakan valid. Konstruk Persepsi Kemudahan menghasilkan *KMO* 0,892 sehingga dapat dilakukan analisis faktor, begitu juga dengan *Bartlett's Test Chi-Square* = 862,727 dan signifikan pada 0,000, maka dapat data ini disimpulkan bahwa uji analisis faktor dapat dilanjutkan dan konstruk Persepsi Kemudahan bisa dikatakan valid. Konstruk Keamanan dan kerahasiaan menghasilkan *KMO* 0,840 sehingga dapat dilakukan analisis faktor, begitu juga dengan *Bartlett's Test Chi-Square* = 371,702 dan signifikan pada 0,000, maka dapat data ini disimpulkan bahwa uji analisis faktor dapat dilanjutkan dan konstruk Keamanan dan Kerahasiaan bisa dikatakan valid. Konstruk Pengalaman menghasilkan (*KMO*) 0,540 sehingga dapat dilakukan analisis faktor, begitu juga dengan *Bartlett's Test Chi-Square* = 143,083 dan signifikan pada 0,000, maka dapat data ini disimpulkan bahwa uji analisis faktor dapat dilanjutkan dan konstruk Pengalaman bisa dikatakan valid. Konstruk Minat

Perilaku Wajib Pajak menghasilkan *KMO* 0,890 sehingga dapat dilakukan analisis faktor, begitu juga dengan *Bartlett's Test Chi-Square* = 681,153 dan signifikan pada 0,000, maka dapat data ini disimpulkan bahwa uji analisis faktor dapat dilanjutkan dan konstruk Minat Perilaku Wajib Pajak bisa dikatakan valid.

### **Uji Asumsi Klasik**

#### ***Uji Multikolinieritas***

Hasil Uji Multikolinieritas menunjukkan bahwa pada variabel pengetahuan, persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, kerahasiaan & keamanan, dan pengalaman tersebut mempunyai *drop* nilai *tolerance* sebesar 0,392, 0,297, 0,283, dan 0,730, 0,569 yang menunjukkan tidak terjadinya korelasi antara variabel independen, hal ini terjadi karena tidak ada variabel independen yang memiliki *tolerance* kurang dari 0,10 dan tidak lebih dari 95%, sedangkan hasil perhitungan dari nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* yaitu 2,550, 3,366, 3,528, 1,369, dan 1,758 yang menunjukkan hal yang sama tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai *VIF* lebih dari 10, dan dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antara variabel independen dalam model regresi.

#### ***Uji Heteroskedastisitas***

Hasil uji heteroskedastisitas adalah variabel pengetahuan, persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, keamanan dan kerahasiaan, pengalaman mempunyai nilai signifikan sebesar 0,671, 0,052, 0,155, 0,579, 0,216. Masing-masing variabel menghasilkan nilai signifikan lebih dari 0,050. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut bersifat homoskedastisitas atau tidak heteroskedastisitas.

#### ***Uji Autokorelasi***

Berdasarkan dari hasil pengolahan data menunjukkan bahwa nilai test value sebesar 0,00894 dengan probabilitas 0,613 tidak signifikan pada 0,05 yang berarti hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa residual random atau tidak terjadi autokorelasi antar nilai residual.

#### ***Uji Normalitas***

Berdasarkan hasil uji normalitas besarnya nilai kolmogorov-smirnov adalah 1,172 dan signifikan pada 0,128 hal ini berarti  $H_0$  diterima yang berarti data residual

berdistribusi secara normal.

### **Hasil Uji Hipotesis**

#### ***Uji Koefisien Deteminasi ( $R^2$ )***

Berdasarkan hasil pengolahan data menunjukkan bahwa besarnya adjusted  $R^2$  adalah 0,790. Hal ini berarti 79% variasi minat perilaku wajib pajak dapat dijelaskan oleh variasi dari kelima variabel independen pengetahuan, persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, keamanan dan kerahasiaan, serta pengalaman sedangkan sisanya (100%-79%) dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain di luar model.

#### ***Uji Keberartian Model***

Uji ANOVA atau F test didapat nilai F hitung sebesar 107,085 dengan probabilitas 0,000, karena probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi minat perilaku wajib pajak dalam menggunakan *e-Filing* sebagai sarana pelaporan pajak atau dapat dikatakan bahwa pengetahuan, persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, keamanan dan kerahasiaan serta kerahasiaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat perilaku wajib pajak dalam menggunakan *e-Filing* sebagai sarana pelaporan pajak.

#### ***Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji $t$ )***

Berdasarkan hasil pengolahan data ada lima variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi. Variabel pengetahuan, persepsi kegunaan, persepsi kemudahan berpengaruh signifikan terhadap minat perilaku wajib pajak. Hasil ini dapat dilihat dari nilai pengetahuan, persepsi kegunaan, persepsi kemudahan sebesar 0,003, 0,006, dan 0,000. Variabel keamanan dan kerahasiaan serta pengalaman memiliki nilai 0,790 dan 0,452 hasil ini berpengaruh tetapi tidak signifikan, karena syarat signifikan adalah nilainya kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan, persepsi kegunaan, persepsi kemudahan berpengaruh signifikan terhadap minat perilaku wajib pajak dalam menggunakan *e-Filing*.

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

Bagian ini merupakan penjelasan atas hasil analisis data yang telah diperoleh berdasarkan hasil analisis yang telah diketahui mengenai hipotesis yang diterima dan ditolak. Selanjutnya sistematis pembahasan ini disusun secara

berurutan berdasarkan pada rumusan masalah yang telah diajukan. Berikut pembahasannya di bawah ini :

### **Pengaruh Pengetahuan terhadap Minat Perilaku Wajib Pajak dalam Penggunaan *e-Filing***

Berdasarkan pengolahan data, hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat perilaku wajib pajak dalam menggunakan *e-Filing* sebagai sarana pelaporan pajak. Hasil ini ditunjukkan dengan nilai P sebesar 3,008 dengan Sig sebesar 0,003. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai Sig 0,003 lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nugroho (2012) menyatakan bahwa pengetahuan dan pemahaman akan peraturan pajak berpengaruh signifikan terhadap kesadaran membayar pajak. Anggraeni (2011) juga menyatakan bahwa tingkat pengetahuan wajib pajak mempengaruhi kemauan Wajib Pajak dalam penyampaian SPT Tahunan Wajib Pajak Badan.

Meningkatnya pengetahuan perpajakan baik formal dan non formal akan berdampak positif terhadap kesadaran wajib pajak dalam membayar pajak serta melaporkan pajak tersebut. Jika Wajib Pajak memiliki pengetahuan tentang perpajakan khususnya tentang *e-Filing* sebagai sarana pelaporan Wajib Pajak maka Wajib Pajak akan menggunakan *e-Filing* tersebut.

### **Pengaruh Persepsi Kegunaan terhadap Minat Perilaku Wajib Pajak dalam Penggunaan *e-Filing***

Berdasarkan pengolahan data, hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa variabel persepsi kegunaan berpengaruh signifikan terhadap minat perilaku wajib pajak dalam menggunakan *e-Filing* sebagai sarana pelaporan pajak. Hasil ini ditunjukkan dengan nilai P sebesar 2,778 dengan Sig sebesar 0,006. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai Sig 0,006 lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Wiyono (2008) menyatakan bahwa persepsi kegunaan berpengaruh signifikan positif terhadap minat perilaku untuk menggunakan *e-Filing*. Desmayanti (2012) melakukan penelitian yang menghasilkan bahwa persepsi kegunaan berpengaruh signifikan positif terhadap intensitas perilaku dalam penggunaan *e-Filing*.

Wajib pajak mempersepsikan *e-Filing* memberikan kegunaan (manfaat)

terhadap peningkatan produktivitas kerja. Semakin besar persepsi wajib pajak mengenai kegunaan *e-Filing* akan memberikan minat yang semakin besar untuk menggunakan *e-Filing* dimasa datang. Kegunaan pengguna akan mempengaruhi penggunaan sistem *e-Filing*. Jika pengguna menginterpretasikan bahwa sistem *e-Filing* mudah digunakan maka penggunaan sistem akan tercapai.

### **Pengaruh Persepsi Kemudahan terhadap Minat Perilaku Wajib Pajak dalam Penggunaan *e-Filing***

Berdasarkan pengolahan data, hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa variabel persepsi kemudahan berpengaruh signifikan terhadap minat perilaku wajib pajak dalam menggunakan *e-Filing* sebagai sarana pelaporan pajak. Hasil ini ditunjukkan dengan nilai P sebesar 7,499 dengan Sig sebesar 0,000. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai Sig 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan Studi yang dilakukan Wiyono (2008) terhadap para Wajib Pajak yang telah mencoba atau menggunakan *e-Filing* di Indonesia menunjukkan hasil bahwa Persepsi kemudahan berpengaruh signifikan terhadap sikap dan persepsi kegunaan. Penelitian yang dilakukan oleh Desmiyanti (2012) memperoleh hasil bahwa persepsi kemudahan berpengaruh signifikan positif terhadap intensitas perilaku dalam penggunaan *e-Filing*.

Kemudahan pengguna akan mempengaruhi penggunaan sistem *e-Filing*. Jika pengguna menginterpretasikan bahwa sistem *e-Filing* mudah digunakan maka penggunaan sistem akan tercapai. Jika penggunaan sistem memiliki kemampuan untuk mengurangi usaha (baik waktu dan tenaga) maka penggunaan sistem berpotensi akan dilakukan secara terus-menerus sehingga intensitas perilaku dalam penggunaan *e-Filing* dapat meningkat.

### **Pengaruh Keamanan dan Kerahasiaan terhadap Minat Perilaku Wajib Pajak dalam Penggunaan *e-Filing***

Berdasarkan pengolahan data, hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa variabel keamanan dan kerahasiaan berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap minat perilaku wajib pajak dalam menggunakan *e-Filing* sebagai sarana pelaporan pajak. Hasil ini ditunjukkan dengan nilai P sebesar 0,267 dengan Sig sebesar 0,790. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai Sig 0,790 lebih besar dari 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan Studi yang dilakukan Sugihanti (2011) yang

menyatakan bahwa keamanan dan kerahasiaan tidak berpengaruh positif terhadap minat perilaku pengguna *e-Filing*. Peneliti beranggapan bahwa bukti nyata dari keamanan dan kerahasiaan terhadap minat perilaku wajib pajak dalam menggunakan *e-Filing* dengan tidak adanya jaminan keamanan dan kerahasiaan yang diberikan oleh pihak Penyedia Jasa Aplikasi pada sistem *e-Filing* wajib pajak kurang berminat untuk menggunakan *e-Filing*.

Temuan diatas tidak sejalan dengan hasil penelitian Wowor, dkk (2014) menyatakan bahwa keamanan dan dan kerahasiaan berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku penggunaan *e-Filing* pada Wajib Pajak Badan. Kebanyakan pengguna (*user*) tidak memahami betul resiko keamanan dan kerahasiaan dari *e-Filing*. Pengguna beranggapan bahwa pihak Penyedia Jasa Aplikasi telah memperhatikan keamanan dan kerahasiaan mereka, padahal pengguna tidak mengetahui seberapa kuatnya perangkat teknologi untuk keamanan dan kerahasiaan dari *e-Filing*.

### **Pengaruh Pengalaman terhadap Minat Perilaku Wajib Pajak dalam Penggunaan *e-Filing***

Berdasarkan pengolahan data, hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa variabel pengalaman berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap minat perilaku wajib pajak dalam menggunakan *e-Filing* sebagai sarana pelaporan pajak. Hasil ini ditunjukkan dengan nilai P sebesar 0,754 dengan Sig sebesar 0,452. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai Sig 0,452 lebih besar dari 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wiyono (2008) menyatakan hal yang berbeda yaitu pengalaman memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap persepsi kegunaan maupun minat perilaku dalam penggunaan *e-Filing*. Sugihanti (2009) melakukan penelitian menyatakan bahwa pengalaman tidak berpengaruh signifikan positif terhadap minat perilaku penggunaan *e-Filing*.

Temuan diatas tidak sejalan dengan hasil penelitian Wowor, dkk (2014) melakukan penelitian menghasilkan bahwa persepsi pengalaman berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku penggunaan *e-Filing* pada Wajib Pajak Badan di Kota Medan. Peneliti beranggapan bahwa bukti nyata dari pengalaman adalah kurangnya pengalaman menggunakan *e-Filing* dan sebaliknya pengalaman yang banyak dalam menggunakan internet dan media online lain tidak secara langsung

memberikan minat untuk menggunakan *e-Filing*.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Penelitian yang dilakukan ini menguji faktor-faktor yang mempengaruhi wajib pajak dalam menggunakan *e-Filing* sebagai sarana pelaporan pajak. Hasil penelitian di atas merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Hasil pembahasan penelitian ini berisi tentang hasil dari variabel-variabel independen yang diujikan dimana ada yang berpengaruh dan ada yang tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah wajib pajak yang mempunyai NPWP daerah Jember. Peneliti mengambil 6 variabel yaitu minat perilaku wajib pajak, pengetahuan, persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, keamanan dan kerahasiaan, serta pengalaman. Variabel pengetahuan, persepsi kegunaan, persepsi kemudahan berpengaruh signifikan terhadap minat perilaku wajib pajak dalam menggunakan *e-Filing*, sedangkan variabel keamanan dan kerahasiaan serta pengalaman berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap minat perilaku wajib pajak dalam menggunakan *e-Filing*.

Hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap variabel pengetahuan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat perilaku wajib pajak dalam menggunakan *e-Filing*. Persepsi kegunaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat perilaku wajib pajak dalam menggunakan *e-Filing*, dan persepsi kemudahan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat perilaku wajib pajak dalam menggunakan *e-Filing*.

Hasil penelitian pada variabel lainnya menunjukkan bahwa variabel keamanan dan kerahasiaan secara parsial berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap minat perilaku wajib pajak dalam menggunakan *e-Filing*. Pengalaman secara parsial berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap minat perilaku wajib pajak dalam menggunakan *e-Filing*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dede, Yulio. 2013. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Wajib Pajak Tidak Membayar SPT. *Tugas Akhir*. Politeknik Jember.
- Desmiyanti, Esy. 2012. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Fasilitas *E-Filing* oleh Wajib Pajak Sebagai Sarana Penampain SPT Masa Secara *Online* dan *Realtime*. *Skripsi*. Universitas Diponegoro.
- Direktorat Jenderal Pajak. 2007. Undang-undang No 28 Tahun 2007 tentang “*Ketentuan Umum dan Tata Cara Penyampaian Surat Pemberitahuan secara Elektronik*”. Jakarta
- Direktorat Jenderal Pajak. 2014. Peraturan Direktur Jenderal Pajak No PER-06/PJ/2014 tentang “Tata Cara Penyampaian Surat Pemberitahuan Tahunan bagi Wajib Pajak Orang Pribadi yang Mengguakan Formulir 1770S atau 1770SS secara *e-Filing* dan Merupakan Pegawai Tetap pada Pemberi Kerja Tertentu.
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 19. Edisi kelima. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Imawan, Theodore Adiwena. 2013. Anaalisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Wajib Pajak Basan untuk Menggunakan Sistem *E-Filing* pada KPP Madya Jakarta Pusat. *Artikel Ilmiah*. Jakarta
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFY Yogyakarta.
- Jogiyanto. 2007. Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman. Edisi Kedua. BPFY Yogyakarta. Yogyakarta.
- Nugroho, Rahman Adi. 2012. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemauan Untuk Membayar Pajak dengan Kesadaran Membayar Pajak sebagai Variabel Intervening. *Diponegoro Journal Of Accounting* Vol 1, No 2, tahun 2012, Hal 1-11
- Pangesti, Dwi. 2013. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Menggunakan *E-Filing* KPP Pratama Jember, *Skripsi*. Universitas Jember.

- Resmi, Siti. 2009. Perpajakan, Edisi Kelima. Jakarta : Penerbit Salemba Empat. Salemba Empat. Jakarta.
- Sekaran, Uma. 2006. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Edisi Keempat. Salemba Empat. Jakarta.
- Soeratno dan Lincoln Arsad. 2008. *Metode Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*, Edisi-5. Sekolah tinggi ilmu Manajemen YKPN. Yogyakarta.
- Sugihanti, Winna Titis. 2011. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Wajib Pajak untuk Menggunakan *E-Filing*. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis*. Edisi 13. Alfabeta. Bandung.
- Sulthoni, Moch. 2013. *Perpajakan Teori dan Kasus*. Politeknik Jember. Jember
- Waluyo. 2010. *Perpajakan Indonesia*. Buku Satu. Edisi Sembilan. Salemba Empat. Jakarta.
- Wiyono, Adrianto Sugiarto. 2008. Evaluasi Perilaku Wajib Pajak Terhadap Penggunaan *e-Filing* Sebagai Sarana Pelaporan Pajak Secara *Online* dan *Realtime*. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia* Vol 11 No. 2, Mei 2008 hal. 117-132.
- Wowor, Ricky Alfiando. Dkk. 2014. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Wajib Pajak untuk Menggunakan *e-Filing*. *Jurnal EMBA* Vol 2 No 3. September 2014 hal 1340-1239.

**Lampiran**  
**Hasil Pengolahan SPSS**

**Frekuensi**

**Jenis\_kelamin**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	,00	74	52,1	52,1
Valid	1,00	68	47,9	100,0
	Total	142	100,0	100,0

**Pendidikan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	2,00	24	16,9	16,9
	3,00	25	17,6	34,5
Valid	4,00	88	62,0	96,5
	5,00	5	3,5	100,0
	Total	142	100,0	100,0

**Lama\_WP**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	1,00	45	31,7	31,7
	2,00	45	31,7	63,4
Valid	3,00	52	36,6	100,0
	Total	142	100,0	100,0

**Umur**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	1,00	32	22,5	22,5
	2,00	57	40,1	62,7
Valid	3,00	53	37,3	100,0
	Total	142	100,0	100,0

**Pekerjaan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1,00	3	2,1	2,1	2,1
2,00	28	19,7	19,7	21,8
3,00	9	6,3	6,3	28,2
4,00	88	62,0	62,0	90,1
Valid 5,00	1	,7	,7	90,8
6,00	1	,7	,7	91,5
7,00	12	8,5	8,5	100,0
Total	142	100,0	100,0	

**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
MPW	142	2,00	5,00	3,7225	,73450
PG	142	2,00	5,00	3,6783	,79029
PKG	142	2,00	5,00	3,8673	,70554
PKM	142	2,00	5,00	3,6690	,72619
KK	142	1,50	5,00	3,6285	,69874
P	142	1,50	5,00	3,0458	,91656
Valid N (listwise)	142				

**Hasil Uji Reliabilitas**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,905	,906	6

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,955	,956	6

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,951	,951	6

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,909	,909	4

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,889	,889	2

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,944	,947	5

**Hasil Uji Validitas****KMO and Bartlett's Test**

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		,792
Approx. Chi-Square		635,713
Bartlett's Test of Sphericity	df	15
	Sig.	,000

**KMO and Bartlett's Test**

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		,908
Approx. Chi-Square		867,351
Bartlett's Test of Sphericity	df	15
	Sig.	,000

**KMO and Bartlett's Test**

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		,892
Approx. Chi-Square		862,727
Bartlett's Test of Sphericity	df	15
	Sig.	,000

**KMO and Bartlett's Test**

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		,840
Approx. Chi-Square		371,702
Bartlett's Test of Sphericity	df	6
	Sig.	,000

**KMO and Bartlett's Test**

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		,540
Approx. Chi-Square		143,083
Bartlett's Test of Sphericity	df	1
	Sig.	,000

**KMO and Bartlett's Test**

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		,890
Approx. Chi-Square		681,153
Bartlett's Test of Sphericity	df	10
	Sig.	,000

**Hasil Uji Multikolinieritas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	,140	,180		,774	,440		
1 PG	,172	,057	,185	3,008	,003	,392	2,550
PKG	,205	,074	,197	2,778	,006	,297	3,366
PKM	,550	,073	,544	7,499	,000	,283	3,528
KK	,013	,047	,012	,267	,790	,730	1,369
P	,031	,041	,039	,754	,452	,569	1,758

a. Dependent Variable: MPW

**Hasil Uji Heteroskedatisitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,350	,121		2,885	,005
1 PG	-,016	,039	-,057	-,426	,671
PKG	,097	,050	,300	1,961	,052
PKM	-,071	,049	-,224	-1,429	,155
KK	-,018	,032	-,054	-,557	,579
P	-,034	,028	-,138	-1,244	,216

a. Dependent Variable: Absut

## Hasil Uji Autokorelasi

### Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	,00894
Cases < Test Value	71
Cases >= Test Value	71
Total Cases	142
Number of Runs	75
Z	,505
Asymp. Sig. (2-tailed)	,613

a. Median

## Hasil Uji Normalitas

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		142
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,33056920
	Absolute	,098
Most Extreme Differences	Positive	,098
	Negative	-,073
Kolmogorov-Smirnov Z		1,172
Asymp. Sig. (2-tailed)		,128

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## Hasil Uji Koefisien Determinasi

### Hasil Uji Keberartian Model

### Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,893 <sup>a</sup>	,797	,790	,33659	,797	107,085	5	136	,000

a. Predictors: (Constant), P, KK, PG, PKG, PKM

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	60,660	5	12,132	107,085	,000 <sup>b</sup>
1 Residual	15,408	136	,113		
Total	76,068	141			

a. Dependent Variable: MPW

b. Predictors: (Constant), P, KK, PG, PKG, PKM

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,140	,180		,774	,440
PG	,172	,057	,185	3,008	,003
PKG	,205	,074	,197	2,778	,006
1 PKM	,550	,073	,544	7,499	,000
KK	,013	,047	,012	,267	,790
P	,031	,041	,039	,754	,452

a. Dependent Variable: MPW

## Uji Statistik Deskriptif

### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Umur	142	20,00	63,00	38,24	9,9454
Lama_WP	142	1,00	3,00	9,831	8,8914
Valid N (listwise)	142				